**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 pasal 1 tentang pengesahan perjanjian Masyarkat Ekonomi ASEAN (MEA), masyarakat Indonesia dituntut untuk dapat bersaing dengan negara – negara di wilayah Asia Tenggara dibidang ekonomi baik perdagangan dan industri. Dengan adanya MEA, akan membuka peluang yang baik bagi Indonesia, karena hambatan perdagangan akan cenderung berkurang. Hal tersebut disebabkan karena MEA membentuk sebuah wilayah kesatuan pasar dan berbasis produksi yang membuat arus barang, jasa, investasi dan modal dalam jumlah besar seolah menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainya di kawasan Asia Tenggara. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan komoditi *eksport* yang menambah devisa negara. Akan tetapi komoditi *import* juga akan bertambah dan akan menjadi ancaman bagi industri lokal dan UKM di Indonesia.

Sebagai salah satu UKM yang berada di kawasan sentra sepatu Cibaduyut Bandung Jawa Barat, PD BASAMA merupakan sebuah perusahaan dagang yang menjual sepatu, pakaian, tas dan aksesoris. Wilayah pemasaran PD BASAMA sudah mencapai ke beberapa pulau-pulau besar di Indonesia, hal ini dikarenakan PD BASAMA menjual produk dengan menggunakan media katalog sebagai alat bantu pemasaran.

Dengan semakin banyaknya barang-barang *import* yang masuk ke Indonesia, PD BASAMA dituntut untuk selalu bisa menyajikan katalog dengan komposisi barang-barang yang dapat bersaing dan diterima oleh pasar. Untuk itu proses pemilihan barang yang akan dimasukan ke dalam katalog merupakan proses yang sangat menentukan operasional PD BASAMA dalam 1 (satu) periode kedepan sehingga harus dianalisa secara teliti. Akan tetapi, PD BASAMA masih memiliki kesulitan dalam menganalisa data-data yang mendukung untuk pengambilan keputusan dalam menentukan barang-barang yang akan disusun dalam katalog, selain banyaknya jumlah barang dalam katalog juga banyaknya data pendukung yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi di PD BASAMA adalah pembuatan aplikasi pendukung keputusan untuk menentukan barang yang masuk ke katalog dengan menggunakan metode AHP. Dengan demikian diharapkan PD BASAMA bisa mengeluarkan katalog sebagai alat pemasaran yang mempunyai komposisi barang-barang yang tepat berdasarkan analisa dari semua data-data pendukung, sehingga selain bisa bersaing ditengah pangsa pasar MEA juga mampu meningkatkan perekonomian perusahaan.

1. **Identifikasi Permasalahan**

Dari hasil studi kasus di PD BASAMA dan studi literatur ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Sulitnya menentukan barang-barang yang masuk ke katalog secara tepat berdasarkan data-data pendukung yang ada.
2. Sulitnya menentukan komposisi dari setiap kategori barang berdasarkan kontribusi untuk *omset.*
3. **Ruang Lingkup Permasalahan**

Pada pembuatan aplikasi pendukung keputusan menentukan barang-barang katalog di PD BASAMA ruang lingkup permasalahan dibatasi menjadi sebagai berikut :

1. Menentukan barang – barang yang akan dimasukan kedalam katalog.
2. Menentukan komposisi dari setiap jenis barang yang akan di terbitkan pada katalog.
3. Metode yang digunakan adalah AHP
4. Metode perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah *object oriented.*
5. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *study case.*
6. *Database* yang digunakan untuk aplikasi pendukung keputusan komposisi barang katalog adalah menggunakan MySQL *database.*
7. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan YII2 *framework.*
8. **Tujuan Perancangan**

Pembuatan aplikasi pendukung keputusan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mempermudah melakukan analisa terhadap barang-barang yang akan dimasukan kedalam katalog berdasarkan data pendukung yang ada.
2. Mempermudah dalam melakukan acuan untuk komposisi jumlah barang yang efektif dalam setiap kategori barang.
3. **Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut :

1. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *waterfall.*
2. Metode perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah menggunakan metode *object oriented.*
3. Metode yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah dengan menggunakan metode AHP.
4. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *study case.*
5. *Database* yang digunakan adalah *MySQL database*.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan menggunakan adalah *PHP* dengan menggunakan *YII framework.*
7. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai beriku :

**BAB I PENDAHULUAN**

Mendefinisikan tentang permasalahan yang terjadi di PD BASAMA, ruang lingkup mengenai fitur, metodologi dan teknologi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pendukung keputusan menentukan komposisi barang katalog serta tujuan pembuatan aplikasi di PD BASAMA.

**BAB II DASAR TEORI**

Menjelaskan dasar teori tentang sistem pendukung keputusan, metode AHP, MySQL, PHP dan YII2 serta metologi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi antara lain : *waterfall, object oriented* dan *study case.*

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK**

Melakukan analisis dan perancangan untuk aplikasi pendukung keputusan komposisi katalog di PD BASAMA yang dimodelkan denga diagram UML.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Penjelasan mengenai rencana, lingkup dan batasan implementasi dan pengujian pada aplikasi pendukung keputusan komposisi barang katalog di PD BASAMA. Metode yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah *black box testing* yaitu pengujian fokus pada fungsionalitas dari aplikasi yang akan dikembangkan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Rincian kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan dalam pembuatan aplikasi pendukung keputusan komposisi barang katalog di PD BASAMA serta saran untuk penelitian berikutnya atau pengembangan berikutnya.